

Penanaman nilai-nilai karakter bagi pemuda melalui karang taruna

Nurul Faizah, Junaidi Indrawadi, Suryanef, Maria Montessori

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FIS Universitas Negeri Padang

Co-Author: **Junaidi Indrawadi**

E-mail: junaidi.indra@fis.unp.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi upaya penanaman nilai-nilai karakter pada pemuda melalui kegiatan organisasi karang taruna Tugu Muda di desa Koto Baru Kecamatan Tabir Lintas, Kabupaten Merangin akibat dari maraknya penyimpangan moral oleh pemuda di Desa Koto Baru. Salah satunya adalah penyalahgunaan narkoba yang semakin banyak terjadi dari tahun ke tahun. Pemuda sebagai salah satu faktor yang bisa diandalkan dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia. Dalam pembangunan Masyarakat dibutuhkan kontribusi Masyarakat maupun program kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah untuk memperbaiki kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Salah satu organisasi yang dapat digunakan sebagai tempat menumbuhkan nilai-nilai karakter yaitu organisasi kepemudaan karang taruna. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian karakter pemuda adalah bertakwa, dapat dipercaya, jujur, adil, amanah, kerja keras, rendah hati, berbakti kepada orangtua dan berguna bagi sesama. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa karakter pemuda dapat dibentuk dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan karang taruna Tugu Muda.

Kata Kunci: karang taruna, nilai-nilai karakter, pemuda

ABSTRACT

This article aims to identify efforts to instill character values in youth through the activities of the Tugu Muda youth organization in Koto Baru Village, Tabir Lintas District, Merangin Regency due to the rampant moral deviations by youth in Koto Baru Village. One of them is drug abuse which has been happening more and more from year to year. Youth is one of the factors that can be relied on to realize the ideals of the Indonesian nation. In community development, community contributions and program activities carried out by the government are needed to improve the social and economic lives of the community. One organization that can be used as a place to foster character values is the youth organization, Karang Taruna. This study uses descriptive qualitative research. The results of the research on youth character are pious, trustworthy, honest, fair, trustworthy, hard working, humble, devoted to parents and useful to others. Based on observations and interviews conducted, it can be concluded that youth character can be formed through activities carried out by the Tugu Muda youth organization.

Keywords: youth organization, character values, youth



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2025 by author.

PENDAHULUAN

Sejarah bangsa Indonesia membuktikan bahwa peran kaum muda sangat signifikan dalam memajukan bangsa Indonesia, sebagaimana tercatat dalam beberapa estafe kesejarahan pembaharuan kebangsaan. Dinamika yang ada memberikan gambaran bahwa generasi muda memberikan kontribusi yang besar terkait dengan perubahan dan proses pembangunan yang ada. Sejak era Pergerakan Nasional hingga orde reformasi, generasi muda menjadi motor penggerak perubahan, sekaligus memastikan bahwa proses perubahan tersebut sesuai dengan tuntutan jaman, dalam konteks pembaruan dan pembangunan bangsa. Pemuda sebagai salah satu kelompok yang bisa diandalkan dalam mewujudkan tujuan maupun cita-cita bangsa Indonesia. Selain jadi agen perubahan, peran pemuda juga sebagai agen pembangunan yang mana pemuda Indonesia memiliki peran dan tanggung jawab dalam upaya melancarkan atau melaksanakan berbagai macam pembangunan secara nasional maupun pembangunan daerah. Ada dua peran pemuda didalam pembangunan masyarakat. *Pertama*, pemuda merupakan pemrakarsa dari sejumlah kelompok masyarakat agar bergotong-royong untuk memperbaiki bangsa. *Kedua*, Generasi muda harus menjadi fasilitator atas program yang dilakukan oleh pemerintah dalam pembangunan bangsa.

Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah pembangunan bangsa yang didukung dengan adanya pembentukan karakter bangsa yang bersumber pada Pancasila. Penanaman nilai-nilai karakter sangat penting sekali untuk mengatasi berbagai masalah penyimpangan moral dan perilaku generasi muda. Keadaan ini juga berkaitan dengan penyimpangan perilaku pemuda saat ini diantaranya hilangnya rasa hormat kepada kedua orang tua, tawuran antar pelajar, konsumsi narkoba dan minuman keras, pergaulan bebas, lemahnya kreatifitas, hilangnya kejujuran, tanggung jawab dan berbagai kerusakan moral dan perilaku yang sudah menjadi masalah bersama dan ikut memberi andil dalam terjadinya masalah di masyarakat. Salah satu organisasi yang dapat digunakan sebagai tempat menumbuhkan nilai-nilai karakter yaitu organisasi kepemudaan karang taruna. Karang Taruna merupakan salah satu organisasi pemuda yang keberadaanya terstruktur merata di seluruh Indonesia dari tingkat RT/RW, desa/kelurahan, dan kecamatan. Selain itu Karang Taruna menjadi salah satu organisasi kepemudaan yang dilegitimasi oleh negara dan diatur dalam Peraturan Menteri Sosial Nomor 77/HUK 2010 dalam pasal 3 ayat 2 menyatakan bahwa setiap Karang Taruna mempunyai tugas pokok secara bersama-sama dengan pemerintah dan komponen

masyarakat lainnya untuk menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang bersifat preventif, rehabilitatif, maupun pengembangan potensi generasi muda di lingkungannya.

Kelompok organisasi Karang Taruna Tugu Muda yang terdapat di desa Koto Baru, Merangin adalah salah satu contoh organisasi karang taruna yang keberadaannya terus berkembang hingga saat ini. Berdasarkan observasi awal peneliti terhadap organisasi karang taruna yang ada di beberapa desa di Kecamatan Tabir Lintas, terdapat beberapa organisasi karang taruna seperti dibawah ini:

Tabel 1.1
Jumlah Organisasi Karang Taruna di Kecamatan Tabir Lintas

No	Desa/ Kelurahan	Nama organisasi	Status
1	Tambang Baru	Tunas Mandiri	Aktif
2	Sido Harjo	Garda Bangsa	Aktif
3	Mensango	Pancasona Muda	Aktif
4	Koto Baru	Tugu Muda	Aktif
5	Sido Lego	Tunas Muda	Aktif

Sumber: Humas Kantor Kecamatan Tabir Lintas

Koto Baru tumbuh sebagai desa yang terkenal akan kereligiusan masyarakatnya. Dengan adanya kegiatan Karang taruna di desa-desa, diharapkan pemuda menjadi generasi yang memiliki nilai-nilai karakter dan memberi contoh yang baik bagi generasi seterusnya. Visi-misi yang baik tanpa didukung oleh akhlak yang baik sama dengan sia-sia. Karena untuk mewujudkan cita-cita itu semua pemuda harus memiliki nilai yang baik dan bertanggung jawab dengan perannya di masyarakat. Diharapkan dengan kegiatan karang taruna pula pemuda dapat berguna dan bermanfaat minimal dalam lingkungan tempat tinggalnya dan maksimal untuk masyarakat luas. Kelompok organisasi Karang Taruna Tugu Muda adalah salah satu contoh organisasi karang taruna yang keberadaannya terus berkembang hingga saat ini. Berdasarkan observasi awal peneliti terhadap organisasi karang taruna yang ada di beberapa desa di Kecamatan Tabir Lintas.

Sejak dibentuk, kelompok pemuda karang taruna Tugu Muda Koto Baru ini telah aktif melakukan berbagai kegiatan rutin. Kegiatannya meliputi kegiatan kerohanian, keolahragaan, kesenian, kewirausahaan, lingkungan hidup, hubungan masyarakat serta pengabdian masyarakat. Maraknya kasus penyalahgunaan narkoba baik didalam maupun luar desa Koto Baru membuat kekhawatiran orang tua tak terelakkan. Pengaruh buruk tidak hanya datang dari dalam, namun juga dari luar desa. Maka dari itu, salah satu yang

dapat diharapkan dari kegiatan organisasi ini yaitu mampu mengembangkan potensi serta menggerakkan kegiatan-kegiatan positif yang dapat menanamkan nilai karakter kearah yang lebih baik dikalangan pemuda yang ada di Desa Koto Baru, agar pemuda Koto Baru dapat berwawasan masa depan yang baik, mengabdikan pada masyarakat dan bangsa serta dapat berpartisipasi dalam mewujudkan cita-cita pembangunan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis upaya penanaman nilai-nilai karakter bagi pemuda melalui kegiatan organisasi karang taruna dalam hal ini kelompok organisasi Karang Taruna Tugu Muda desa Koto Baru, Kabupaten Merangin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan jenis pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang membahas dan menggambarkan data yang telah ada dan apa adanya sesuai kondisi yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan serta menjelaskan bagaimana upaya penanaman nilai-nilai karakter bagi pemuda melalui kegiatan karang taruna Tugu Muda di Desa Koto Baru Kecamatan Tabir Lintas, Kabupaten Merangin. Dengan informan Camat Tabir Lintas, Kepala Desa Koto Baru, Perangkat Desa Koto Baru, Ketua Karang Taruna Tugu Muda, Anggota Karang Taruna Tugu Muda dan Tokoh Masyarakat melalui teknik wawancara dan dokumentasi. Kemudian data di analisis dengan teknik analisis Miles dan Hubberman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Karang Taruna Tugu Muda

Upaya karang taruna dalam pembentukan karakter bagi pemuda merupakan tujuan utama dalam setiap program yang dibentuk oleh karang taruna Tugu Muda guna membangun pemuda yang berkualitas dan berkarakter. Pembentukan karakter pada dasarnya sudah dilakukan di sekolah. Namun, hal tersebut tidaklah cukup untuk membentuk pemuda yang berkarakter. Karang taruna dinilai menjadi salah satu wadah yang memungkinkan generasi muda mendapatkan Pendidikan karakter di luar sekolah. Upaya pembentukan karakter haruslah memuat tiga aspek yaitu pengetahuan, perasaan dan tindakan. Kemdikbud telah merumuskan 18 nilai karakter yang perlu ditanamkan, yakni religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.

Maka dari itu, penulis telah mengidentifikasi beberapa upaya karang taruna Tugu Muda untuk mencapai nilai-nilai karakter yang telah disebutkan di atas. Karang taruna Tugu Muda desa Koto Baru

selain memiliki fungsi sebagai alat pembinaan dan pengembangan kesejahteraan sosial, namun juga sebagai upaya penanaman nilai karakter pemuda untuk mencegah munculnya konflik antar pemuda dan juga mencegah penyalahgunaan narkoba dikalangan pemuda.

a. **Kegiatan Keagamaan**

Kegiatan Keagamaan merupakan kegiatan yang paling banyak digiatkan dalam program karang taruna Tugu Muda desa Koto Baru. Menanamkan nilai rasa cinta pemuda terhadap agama Islam adalah salah satu instrument yang diharapkan dalam kegiatan ini. Kegiatan keagamaan ini juga membantu Karang Taruna dalam aspek pembinaan mental spiritual anggota, sehingga memiliki keimanan dan ketaqwaan yang tinggi. Kegiatannya dapat berwujud ceramah agama, pengajian, kebaktian atau hal-hal lain yang berkenaan dengan keagamaan. Berikut beberapa kegiatan keagamaan karang taruna Tugu Muda untuk membentuk karakter bagi pemuda Desa Koto Baru, yaitu: *Pertama*, Religius. Pada dasarnya, seluruh kegiatan keagamaan yang diadakan karang taruna Tugu Muda merupakan upaya pembentukan karakter religius bagi pemuda. Salah satunya seperti mengadakan peringatan hari-hari besar Islam, seperti pada peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, yang diisi oleh kegiatan ceramah oleh ustad dan di hadiri oleh pemuda desa. Selain itu juga ada kegiatan pengajian rutin setiap hari Senin dan Kamis yang diikuti oleh anggota karang taruna dan beberapa anggota masyarakat lainnya. Melalui kegiatan perayaan hari-hari besar Islam dan kegiatan pengajian ini, diharapkan generasi muda dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaannya setelah mengikuti kegiatan ceramah saat Maulid Nabi, saat sholawat bersama serta membaca dan menambah wawasan saat kegiatan pengajian.

Kedua, Rasa ingin tahu. Karang taruna mengadakan ceramah agama yang dilaksanakan sebulan sekali. Biasanya kegiatan ini diadakan di masjid atau Mushola yang dihadiri oleh anggota karang taruna itu sendiri serta diikuti juga oleh anggota masyarakat yang lain. Kegiatan ini sebagai bentuk upaya untuk menanamkan karakter ingin tahu tentang agama Islam. Dengan begitu pemuda Desa Koto Baru memiliki sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

b. **Kegiatan Kesenian**

Tujuan dari kegiatan kesenian adalah untuk mengembangkan seni budaya daerah merangin terkhusus di Desa Koto Baru Merangin, sehingga memperluas pengetahuan pemuda tentang kekayaan budaya daerah, mempopulerkan seni tradisional kerakyatan dan modern dikalangan masyarakat di dalam daerah maupun di luar daerah. Selain itu juga untuk menggali potensi Sumber Daya Manusia bidang seni, serta kelompok-kelompok/Sanggar seni, yang bersumber pada pemuda setempat. Tema yang dibawa sesuai dengan kearifan

budaya lokal di wilayah Kabupaten Merangin terkhusus Desa Koto Baru. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan yaitu menghargai prestasi dan kreatif. Melalui kegiatan perlombaan seni seperti lomba lagu daerah, lomba tari daerah hingga lomba pasang Tekuluk (atribut adat khas Jambi) yang diadakan karang taruna Tugu Muda. Diharapkan pemuda dapat memiliki sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. Selain itu juga diadakan lomba Bujang Gadis Koto Baru yang diikuti oleh umum. Kegiatan ini diikuti mulai dari dewasa hingga anak-anak.

Karang taruna Tugu Muda mengadakan beberapa kegiatan untuk meningkatkan kreatifitas pemuda melalui kegiatan dalam membuat dekorasi yang dilakukan saat membantu jika ada warga Desa Koto Baru yang mengadakan acara pernikahan dan kerajinan tangan dari barang bekas yang diikuti oleh anggota karang taruna Tugu Muda serta ibu-ibu PKK desa Koto Baru. Kegiatan ini memupukkan anak muda untuk berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

c. **Kegiatan Olahraga**

Karang Taruna Tugu Muda desa Koto Baru juga mempunyai tugas untuk menggerakkan atau memberdayakan pemuda di bidang olahraga. Dengan potensi bakat yang ada disekitar desa Koto Baru, maka pemuda diajak untuk berpartisipasi dalam menyalurkan bakat tersebut. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan dari program keolahragaan karang taruna Tugu Muda yaitu disiplin dan menghargai prestasi. Melalui kegiatan olahraga diharapkan dapat menanamkan nilai disiplin pada pemuda karena dengan adanya latihan rutin akan menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Mengadakan pelatihan sesuai jadwal yang telah ditentukan, seperti misalnya klub sepak bola Koto Baru yang dijadwalkan Latihan 2-3 kali dalam seminggu. Kegiatan lainnya yang dapat menanamkan perilaku menghargai prestasi adalah dengan mengadakan turnamen olahraga, seperti turnamen sepak bola yang dilakukan setahun sekali yaitu pada saat peringatan hari kemerdekaan Indonesia 17 Agustus. Jenis turnamen yang diadakan yaitu sepak bola, cabang olahraga lain seperti voli, takraw, dan badminton juga rutin mengadakan turnamen tahunan.

d. **Kegiatan Sosial**

Karang Taruna Tugu Muda juga mengadakan kegiatan yang berupa bakti sosial kemasyarakatan. Kegiatan bakti sosial kemasyarakatan ini dilaksanakan melalui kerjasama antara Pemuda Karang Taruna Tugu Muda dan pemerintah desa seta masyarakat. Oleh sebab itu waktu pelaksanaanya tidak ditentukan, akan tetapi sesuai dengan keadaan. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui kegiatan sosial ini adalah peduli lingkungan, toleransi, kreatif, peduli sosial, tanggung jawab, demokratis, kerja keras, dan disiplin.

KESIMPULAN

Pemuda saat ini adalah sebuah generasi yang penuh tantangan dan motivasi bagi masyarakat, karena pemuda mempunyai peranan besar dalam membangun desa. Dari desa pemuda dilahirkan untuk menjadi calon pemimpin masa depan yang siap untuk bekerja sama dengan siapapun tanpa membedakan golongan atas dan bawah. Dalam sejarah bangsa Indonesia, pemuda menjadi pelopor kemerdekaan Republik Indonesia. Dari sini terlihat pentingnya pemberdayaan untuk kaum muda diperlukan agar kita bisa menyiapkan calon pemimpin masa depan yang unggul dan siap bersaing. Setelah mengikuti program-program yang dilaksanakan karang taruna Tugu Muda Koto Baru, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa karakter pemuda dapat dibentuk dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan karang taruna Tugu Muda. Setiap kegiatan yang dilakukan pastinya terdapat berbagai kendala, seperti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan karang taruna mengalami beberapa kendala yaitu pemahaman pemuda terhadap organisasi kepemudaan seperti karang taruna, ekonomi individu, sikap individualis, dan tingkat Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, M. (2016). Pemuda dalam al-Qur'an dan Hadis. *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*, 1(2).
- Ansori, R. A. M. (2017). Strategi penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada peserta didik. *Jurnal Pusaka*, 4(2), 14-32.
- Fadilah, M. P., Alim, W. S., Zumrudiana, A., Lestari, I. W., Baidawi, A., Elisanti, A. D., & KM, S. (2021). *Pendidikan karakter*. Agrapana Media.
- Hertanti, S. (2019). Pelaksanaan program karang taruna dalam upaya meningkatkan pembangunan di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(4), 69-80.
- Imron, A. (2021). Organisasi Karang Taruna Dan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Menghadapi Objek Bendungan Sindangsheula. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(7), 2075-2084.
- Lainsamputty, G. B., Lumintang, J., & Kawung, E. J. (2019). Kajian pemuda karang taruna dalam meningkatkan pembangunan masyarakat di desa soakonora kecamatan jailolo kabupaten halmahera barat. *Holistik, Journal Of Social and Culture*.
- Pratama, F. F., & Rahmat, R. (2018). Peran karang taruna dalam mewujudkan tanggung jawab sosial pemuda sebagai gerakan warga negara. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 15(2), 170-179.
- Prima, Y., Sari, Y. I., & Putra, D. F. (2021). Peran karang taruna dalam pembangunan desa pandanrejo kecamatan bumiaji kota batu. *JPIG (Jurnal Pendidikan dan Ilmu Geografi)*, 6(2), 146-156.

- Ramlan, P. (2020). Optimalisasi Karang Taruna dalam Pengembangan Potensi Generasi Muda di Desa Tuncung. *MALLOMO: Journal of Community Service*, 1(1), 42-49.
- Ritonga, A. (2015). Analisis peran pemuda terhadap pembangunan pertanian lahan pangan berkelanjutan di kabupaten labuhanbatu utara. *Jurnal Online Pertanian Tropik*, 2(3), 311-322.
- Satries, W. I. (2009). Peran serta pemuda dalam pembangunan masyarakat. *Jurnal Madani*, 1(1), 88-93.
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa pendidikan karakter?. *Jurnal pendidikan karakter*, (1), 122343.
- Suherman, H., Andayani, K. V., Herni, Y., Mardiaty, D., & Widiyanti, S. D. (2020). Peran Karang Taruna dalam Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan Penularan Covid-19 di Lingkungan Rw 011 Kelurahan Pengasinan, Kota Depok. *Dedikasi Pkm*, 1(3), 9-14.
- Sutarjo, A. (2012). Pembelajaran nilai karakter. *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*.
- Tsauri, S. (2015). Pendidikan Karakter Peluang dalam membangun karakter bangsa.
- Zahid, A., Hidayatullah, M. B. R., Amealinda, A. A., Rokhmah, A. N., & Nurrohman, B. (2020). Upaya Pemberdayaan Peran Pemuda Karang Taruna Tunas Bakti Dalam Membentuk Serta Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 5(2), 172-179.
- Zubaedi, D. P. K. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012. *LAMPIRAN PEDOMAN OBSERVASI*, 1.